Bab 5
Analisis

5.1. Analisis Beban Kerja

Berdasarkan pengolahan data pada bab 4, pengukuran beban kerja dengan metode NASA-TLX pada karyawan DIPO Lokomotif, dimana kondisi karyawan yang telah memiliki shift kerja dan pengukuran beban kerja didasarkan dari struktur organisasi dan instruktur kerja bagian dinasan per september 2014, diperoleh hasil beban kerja:

Tabel 5.1. Hasil Beban Kerja dengan Metode NASA-TLX

Bagian Dinasan	Beban Kerja				
	No	Shift	Nama	Total	Kategori
CHECK CC & KRD/KRDE	1	2	Pelaksana 1	55	Sedang
	2	3	Pelaksana 2	83	Sangat Tinggi
	3	3	Pelaksana 3	76	Tinggi
	4	2	Pelaksana 4	69	Tinggi
	5	3	Pelaksana 5	55	Sedang
	6	3	Pelaksana 6	84,53	Sangat Tinggi
	7	3	Pelaksana 7	59,67	Sedang
	8	1	Pelaksana 8	85,33	Sangat Tinggi
	9	2	Pelaksana 9	79,87	Tinggi
	10	1	Pelaksana 10	71,33	Tinggi
CHECK LOK & KRD/KRDE	11	1	Pelaksana 1	90	Sangat Tinggi
	12	1	Pelaksana 2	90	Sangat Tinggi
	13	2	Pelaksana 3	90	Sangat Tinggi
	14	2	Pelaksana 4	85,33	Sangat Tinggi
	15	2	Pelaksana 5	83	Sangat Tinggi
MC-ANGIN	16	1	Pelaksana 1	69	Tinggi
	17	2	Pelaksana 2	80	Sangat Tinggi
	18	1	Pelaksana 3	90	Sangat Tinggi
MC-DIESEL	19	2	Pelaksana 1	83	Tinggi
	20	2	Pelaksana 2	55	Sedang
	21	3	Pelaksana 3	76	Sangat Tinggi
MC-ELEKTRIK	22	1	Pelaksana 1	83	Sangat Tinggi
	23	2	Pelaksana 2	90	Sangat Tinggi
	24	2	Pelaksana 3	76	Tinggi
	25	1	Pelaksana 4	80,67	Sangat Tinggi
MC-MEKANIK	26	1	Pelaksana 1	83,73	Sangat Tinggi
	27	1	Pelaksana 2	76	Tinggi
	28	3	Pelaksana 3	74,67	Tinggi
MC-KRD/KRDE	29	3	Pelaksana 1	78,33	Tinggi
	30	1	Pelaksana 2	75	Tinggi
	31	3	Pelaksana 3	65,33	Tinggi
	32	3	Pelaksana 4	71,33	Tinggi
	33	3	Pelaksana 5	69	Tinggi

5.2. Analisis Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah sesuatu yang bersifat individual. Makin tinggi penilaian terhadap kegiatan yang dirasakan sesuai dengan keinginan individu, maka makin tinggi kepuasannya terhadap kegiatan tersebut. Kategorisasi jawaban responden mengenai item-item pertanyaan terkait dengan kepuasan kerja, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2. Hasil Analisis Kuisioner Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja														
No	**Pertanyaan Kuisioner**	**Jawaban Frekuensi**						**Persentasi**						**Keterangan**
		Sangat Puas	**Puas**	**Kadang-Kadang**	**Tidak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	**Sangat Puas**	**Puas**	**Kadang-Kadang**	**Tidak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	
1	Setiap tugas yang diberikan kepada saya, dapat diselesaikan secara baik menimbulkan rasa puas.	10	19	4	0	0	33	30%	58%	12%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena tugas yang diberikan diselesaikan dengan baik.
2	Dalam menghadapi kesulitan dan melaksanakan semua tugas yang dapat diselesaikan melalui bimbingan atasan memberikan rasa puas pada diri saya	4	20	9	0	0	33	12%	61%	27%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas mendapat pengarahan dari atasan.
3	Dalam memberikan tugas kepada saya, atasan berlaku adil.	5	12	16	0	0	33	15%	36%	48%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena atasan disaat memberikan tugas mereka menilai kelihaian dan kemampuan dalam menangani tugas.

Kepuasan Kerja														
No	Pertanyaan Kuisioner	Jawaban Frekuensi						Persentasi						Keterangan
		Sangat Puas	Puas	Kadang-Kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	Sangat Puas	Puas	Kadang-Kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	
4	Sapaan atasan terhadap saya memberikan perasaan puas pada diri saya.	5	21	7	0	0	33	15%	64%	21%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena atasan setiap melihat karyawan menanya bagaimana perkembangan pekerjaan yang ditangani.
5	Penghargaan yang saya dapat atas prestasi yang saya capai memberikan kepuasan tersendiri.	2	21	10	0	0	33	6%	64%	30%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena penghargaan yang diberikan berupa ikut studi banding ke luar negeri seperti, Cina, India dll..
6	Tugas yang diberikan terhadap saya sesuai dengan keahlian dan pengalaman kerja saya.	3	20	10	0	0	33	9%	61%	30%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena karyawan berpedapat tugas yang diberikan sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki. Contohnya, merekrut anak SMK dengan jurusan Mesin.
7	Disiplin kerja yang ditanamkan dalam penyelesaian tiap tugas membuat saya puas.	4	26	3	0	0	33	12%	79%	9%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena disiplin kerja yang diterapkan diperusahaan bebas tetapi memiliki hasil yang optimal. Contoh, jika ingin makan maka karyawan bisa makan di jam tersebut dengan ijin atasan.
8	Setiap tugas yang diberikan pada saya, apabila terselesaikan dengan baik terasa menyenangkan.	12	20	1	0	0	33	36%	61%	3%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena setiap tugas yang diberikan diselesaikan dengan baik.
9	Tugas yang dibebankan kepada saya sekarang ini memuaskan.	1	19	13	0	0	33	3%	58%	39%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena tugas yang diberikan memang sesuai dengan kemampuan.
10	Saya diberi tugas karena saya diakui mampu oleh atasan.	4	15	14	0	0	33	12%	45%	42%	0%	0%	100%	

Kepuasan Kerja														
No	Pertanyaan Kuisioner	Jawaban Frekuensi						Persentasi						Keterangan
		Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	
11	Tugas yang dipercayakan, saya laksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.	10	20	3	0	0	33	30%	61%	9%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena setiap tugas yang diberikan diselesaikan dengan tanggung jawab yang besar. Contoh, Bagian MC-Angin, jika masih ada masalah maka karyawan akan memberitahukan langkah yang dilakukan dalam menangani bagian angin sebelum masalah tersebut muncul.
12	Saya melaporkan kepada atasan segala sesuatu yang saya kerjakan, karena sebagai pertanggungjawan tugas.	7	25	1	0	0	33	21%	76%	3%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena karyawan wajib melaporkannya kepada atasan untuk menghindari masalah yang timbul setelah diperiksa atau setelah ditangani.
13	Pekerjaan sebagai teknisi saya minati.	11	20	2	0	0	33	33%	61%	6%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena karyawan berpendapat menjadi seorang teknisi sangat baim karena masyarakat memandang mereka serba bisa melakukan apa saja.
14	Saya bekerja diperusahaan ini karena saya butuh pekerjaan.	14	13	6	0	0	33	42%	39%	18%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena karyawan berpendapat bahwa pekerjaannya terlalu monoton karena dari hari ke hari yang dutangani pasti dimasalah yang sama.
15	Saya punya kepuasan yang besar untuk menjadi karyawan di perusahaan ini karena ingin mengabdi pada perusahaan.	9	16	8	0	0	33	27%	48%	24%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena karyawan tidak dituntut untuk satu hari penuh bekerja, karena pekerjaan mereka tergantung dengan jumlah lokomotif yang akan diperiksa dan di PB serta di MC per harinya.

Kepuasan Kerja														
No	Pertanyaan Kuisioner	Jawaban Frekuensi						Persentasi						Keterangan
		Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	
16	Apapun tugas yang diberikan atasan pada saya, saya tekuni dengan baik	5	24	4	0	0	33	15%	73%	12%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat jika tugas tidak ditekuni dengan baik maka tidak bisa pulang sesuai jadwal.
17	Saya terbiasa bekerja dengan secara efisien dan efektif sesuai dengan keahlian saya	6	20	7	0	0	33	18%	61%	21%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat jika tugas tidak efisien maka satu hari itu bisa jadi lokomotif yang diperiksa hanya satu saja, padahal pemeriksaan lokomotif dilakukan sebelum lokomotif tersebut dioperasikan kembali.
18	Saya bekerja dengan sungguh-sungguh karena ini menjadi kebiasaan saya.	6	21	6	0	0	33	18%	64%	18%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat bekerja sungguh-sungguh tidak membuat pekerjaan itu berat, walaupun sebenarnya pekerjaan tersebut berat..
19	Setiap ada peluang mengembangkan diri, saya lakukan walaupun tanpa dukungan dari pemimpin.	7	13	13	0	0	33	21%	39%	39%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karyawan berpendapat untuk mengmbengkan diri tidak hanya diperusahaan saja, bisa dilakukan diluar. Contohnya, kursus bahasa inggris

Kepuasan Kerja														
NO	Pertanyaan Kuisioner	Jawaban Frekuensi						Persentasi						Keterangan
		Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	
20	Setiap tugas dapat saya selesaikan dengan baik bila ada dukungan dari atasan.	8	15	10	0	0	33	24%	45%	30%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat dengan dukungan atasan apa yang tidak diketahui dalam mengoptimalkan hasil, akan diketahui melalui dukungan atasan.
21	Dalam meningkatkan kemampuan saya, atasan menawarkan pelatihan.	6	17	10	0	0	33	18%	52%	30%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat pelatihan itu semua karyawan bisa mendapatkannya karena menjadi program wajib perusahaan mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pelatihan.
22	Saya tergolong karyawan yang selalu memperoleh kesempatan untuk mengembangkan karier.	4	13	16	0	0	33	12%	39%	48%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karyawan berpendapat mengembangkan karir berarti meningkatkan cara berpikir, pengambilan keputusan dan tanggung jawab.
23	Status sebagai karayawan teknisi adalah tugas mulia di mata masyarakat.	7	16	10	0	0	33	21%	48%	30%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat menjadi seorang teknisi, masyarakat memandang bahwa teknisi itu bisa melakukan apapun yan terkait dengan masalah rumah tangga. Mis: mati lampu, kipas angin yang tidak jalan dll, hal ini dapat dilakukan karyawan.

Kepuasan Kerja														
NO	Pertanyaan Kuisioner	Jawaban Frekuensi						Persentasi						Keterangan
		Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	
24	Hasil kerja yang baik hanya dihasilkan oleh karyawan yang berkualitas.	8	19	6	0	0	33	24%	58%	18%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat bahwa puas dengan hasil kerja karyawan yang berkualitas.
25	Satus sebagai teknisi mendorong saya untuk maju dan berkembang.	11	20	2	0	0	33	33%	61%	6%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat menjadi seorang teknisi, masyarakat memandang bahwa teknisi itu bisa melakukan apapun yan terkait dengan masalah rumah tangga. Dengan begitu dibutuhkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
26	Sebagai karyawan saya memperoleh pendapatan yang belum memadai.	1	16	16	0	0	33	3%	48%	48%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas dan kadang-kadang puas.
27	Tugas yang telah saya kerjakan telah sesuai dengan pendidikan saya.	9	18	6	0	0	33	27%	55%	18%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat bahwa masuk ke DIPO Lokomotif Bandung yang dibutuhkan adalah anak SMA dan SMK dengan jurusan IPA dan mesin.

Kepuasan Kerja														
No	**Pertanyaan Kuisioner**	**Jawaban Frekuensi**						**Persentasi**						**Keterangan**
		Sangat Puas	**Puas**	**Kadang-kadang**	**Puas**	**Sangat Puas**	**Total**	**Sangat Puas**	**Puas**	**Kadang-kadang**	**Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	
28	Kesulitan dalam bekerja menimbulkan rasa tidak puas dalam diri saya.	6	11	16	0	0	33	18%	33%	48%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, kesulitan yang sering dihadapi adalah setelah diperiksa terjadi masalah lagi setelah lokomotif dijalankan. Mis: Angin disaat diam angin tidak bocor disaat dihidupkan anginnya bocor.
29	Pekerjaan yangs sesuai dengan keahlian saya akan memberikan kenikmatan tersendiri bagi saya.	7	22	4	0	0	33	21%	67%	12%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat bekerja sesuai dengan keahlian, maka lebih leluasa untuk mengerjakannya tanpa mengganggu rekan yang lain.
30	Atasan selalu mendukung setia pada peluang untuk promosi.	4	14	15	0	0	33	12%	42%	45%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, atasan setia dengan peluang promosi tapi peluang tersebut hanya sebatas di area DIPO Lokomotif Bandung saja. Mis, pelaksana naik menjadi pengawas. Pengawas bisa saja naik menjadi KOR tapi itu membutuhkan waktu yang lama.
31	Tugas yang dapat diselesaikan tepat waktu mendapat pujian dari atasan.	3	14	16	0	0	33	9%	42%	48%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, atasan tidak selalu ada ditempat jika terjadi PB atau MC sehingga pujian tersebut tidak selalu diterima dari atasan

Kepuasan Kerja														
No	**Pertanyaan Kuisioner**	**Jawaban Frekuensi**						**Persentasi**						**Keterangan**
		Sangat Puas	**Puas**	**Kadang-Kadang**	**Tidak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	**Sangat Puas**	**Puas**	**Kadang-Kadang**	**Tdak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	
32	Kebijakan yang dijalankan oleh pimpinan cukup adil bagi saya.	3	12	18	0	0	33	9%	36%	55%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena kebijakan pemimpin kadang-kadang adil disaat tertentu saja. Mis: pertukaran jadwal kerja tanpa didiskusikan kepada karyawan yang bersangkutan.

5.3. Analisis Kinerja Karyawan

Menurut Anwar Prabu dalam buku "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan" kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kategorisasi jawaban responden mengenai item-item pertanyaan terkait dengan kepuasan kerja, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3. Hasil Analisis Kuisioner Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan														
No	**Pertanyaan Kuisioner**	**Jawaban Frekuensi**						**Persentasi**						**Keterangan**
		Sangat Puas	**Puas**	**Kadang-Kadang**	**Tidak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	**Sangat Puas**	**Puas**	**Kadang-Kadang**	**Tidak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	
1	Pengetahuan saya untuk mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari.	3	20	10	0	0	33	9%	61%	30%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena karyawan rata-rata anak SMK maka mereka mengatakan bahwa pengetahuan untuk pelaksanaan tugas sehari-hari di tempat kerja pada dasarnya masih sama dengan pengetahuan waktu SMK.
2	Pemahaman saya terhadap pedoman kerja sehari-hari.	4	23	6	0	0	33	12%	70%	18%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena pedoman kerjanya bertahap jadi gampang untuk diingat.
3	Hampir tidak ada pengetahuan yang berkaitan dengan tugas yang belum saya kuasai.	2	11	20	0	0	33	6%	33%	61%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena manusia tidak ada yang sempurna dan ilmu pengetahuan selalu berkembang dan usia yang semakin hari semakin bertambah.

Kinerja Karyawan														
No	**Pertanyaan Kuisioner**	**Jawaban Frekuensi**						**Persentasi**						**Keterangan**
		Sangat Puas	**Puas**	**Kadang-kadang**	**Tidak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	**Sangat Puas**	**Puas**	**Kadang-Kadang**	**Tidak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	
4	Semua tugas dapat saya selesaikan dengan baik.	5	22	6	0	0	33	15%	67%	18%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena sejauh ini tugas yang didapat masih bisa diselesaikan dengan baik.
5	Saya mengutamakan kerjasama dengan rekan sekerja, agar kinerja lebih baik.	17	15	1	0	0	33	52%	45%	3%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena untuk mengerjakan satu lokomotif butuh 4 orang karena lokomotif mempunyai bagian-bagian tertentu yang harus diperiksa dengan teliti.
6	Saya berinisiatif sendiri melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya.	4	20	9	0	0	33	12%	61%	27%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena mereka mempunyai instruksi kerja artinya karyawan memiliki tanggung jawab tersendiri dalam pelaksanaan tugasnya.
7	Bila pekerjaan tidak selesai saya tidak akan pulang.	6	12	15	0	0	33	18%	36%	45%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena tergantung situasi jika bisa diwakilkan dalam menyelesaikan masalah maka tidak pulang, tetapi jika tidak bisa diwakilkan maka pulang walaupun tugas tersebut belum selesai.
8	Saya tidak pernah meninggalkan pekerjaan demi urusan pribadi yang mendesak.	3	12	18	0	0	33	9%	36%	55%	0%	0%	100%	
9	Kreatifitas saya sudah diakui oleh rekan kerja dan atasan.	2	13	18	0	0	33	6%	39%	55%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena diakui berarti jika teman kita tidak bisa maka tugas yang lain akan diserahkan ke kita.

Kinerja Karyawan														
No	Pertanyaan Kuisioner	Jawaban Frekuensi						Persentase						Keterangan
		Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	Sangat Puas	Puas	Kadang-Kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	
10	Perlu dibina kerjasama yang harmonis dengan atasan.	7	20	6	0	0	33	21%	61%	18%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, dengan hubungan yang harmonis tersebut maka kita jadi tidak segan jika bertanya tentang tugas yang tidak bisa dikerjakan.
11	Berkat kerjasama yang baik tidak ada pekerjaan yang terbengkalai.	11	15	7	0	0	33	33%	45%	21%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena kerjasama dapat mempersingkat waktu pemeriksaan, Perbaikan dan maintenance satu lokomotif.
12	Hasil kerja yang saya berikan hingga saat ini dipuji sebagai yang terbaik.	1	15	17	0	0	33	3%	45%	52%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena karyawan berpendapat mereka tidak butuh pujian yang penting kerja nyaman dan aman serta gaji naik.
13	Kualitas kerja bagi saya lebih utama.	7	21	5	0	0	33	21%	64%	15%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena bekerja disebuah perusahaan transportasi yang berhubungan dengan nyawa penumpang.
14	Saya lebih mendahulukan kualitas daripada kuantitas.	8	18	7	0	0	33	24%	55%	21%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena jika mengutamakan kuantitas maka ada kemungkinan kami tidak diterima diperusahaan ini.
15	Menurut saya tiap karyawan kualitas kerjanya baik-baik.	9	19	5	0	0	33	27%	58%	15%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena karyawan bekerja harus menciptakan kualitas yang baik.

Kinerja Karyawan														
No	Pertanyaan Kuisioner	Jawaban Frekuensi						Persentase						Keterangan
		Sangat Puas	Puas	Kadang-kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	Sangat Puas	Puas	Kadang-Kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	
16	Saya mampu mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan.	2	17	14	0	0	33	6%	52%	42%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan mengatakan karena mampu mencapai standar kualitas makanya masih tetap berada di perusahaan
17	Saya bangga dengan prestasi kerja saya.	5	18	10	0	0	33	15%	55%	30%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena prestasi menunjukkan bahwa kita bisa memiliki tanggung jawab yang lebih berat lagi.
18	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai permintaan pimpinan.	3	19	11	0	0	33	9%	58%	33%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karena pimpinan yang bertanggung jawab, jadi sebagai bawahannya maka harus nurut dengan permintaan atasan.
19	Saya adalah karyawan terbaik di perusahaan ini.	4	16	13	0	0	33	12%	48%	39%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat terbaik diperusahaan ini adalah mampu bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan.
20	Saya benci melihat teman saya yang bekerja sesuka hatinya.	6	9	18	0	0	33	18%	27%	55%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karyawan berpendapat teman yang lain mengerjakan tugas lebih mengerti secara detail.
21	Walaupun atasan tidak ada saya tetap bekerja dengan baik.	3	22	8	0	0	33	9%	67%	24%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat yang memberi gaji bukan atasan tapi perusahaan, maka ada atasan atau tidak ada wajib bekerja dengan baik.

Kinerja Karyawan														
No	Pertanyaan Kuisioner	Jawaban Frekuensi						Persentasi						Keterangan
		Sangat Puas	Puas	Kadang-Kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	Sangat Puas	Puas	Kadang-Kadang	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Total	
22	Saya malu jika kualitas kerja saya buruk dibandingkan yang lain.	4	19	10	0	0	33	12%	58%	30%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat kalau kerja buruk pasti malu artinya kualitas kerja harus ditingkatkan lagi.
23	Kenaikan jabatan ke jenjang yang lebih tinggi yakin dapat diraih.	4	17	12	0	0	33	12%	52%	36%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena kenaikan pangkat di DIPO Lokomotif Bandung dinilai atasan jadi tidak dapat diprediksi.
24	Saya yakin setiap karyawan punya kesempatan untuk mendapat promosi.	6	20	7	0	0	33	18%	61%	21%	0%	0%	100%	
25	Saya sanggup bersaing dengan yang lain terkait dengan kualitas kerja.	4	21	8	0	0	33	12%	64%	24%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa puas, karyawan berpendapat bahwa setiap kesalahan dan kesulitan yang dihadapi selama bekerja dipahami dan dipelajari dengan baik sehingga kualitas bertambah, kebanyakan karyawan yang lain tidak mengalami hal tersebut sehingga mudah untuk berada diatas karyawan lain.
26	Saya yakin bahwa saya akan memperoleh kenaikan pangkat lebih cepat dibandingkan yang lain.	4	9	20	0	0	33	12%	27%	61%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena kenaikan pangkat di DIPO Lokomotif Bandung dinilai atasan jadi tidak dapat diprediksi.
27	Saya bisa mengoreksi kesalahan pemimpin, demi kebaikan perusahaan.	1	11	21	0	0	33	3%	33%	64%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karena kebaikan perusahaan kebaikan karyawan juga. Jadi tidak ada yang namanya pimpinan, bawahan jika memikirkan kebaikan perusahaan.

Kinerja Karyawan														
No	**Pertanyaan Kuisioner**	**Jawaban Frekuensi**						**Persentasi**						**Keterangan**
		Sangat Puas	**Puas**	**Kadang-Kadang**	**Tidak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	**Sangat Puas**	**Puas**	**Kadang-Kadang**	**Tidak Puas**	**Sangat Tidak Puas**	**Total**	
28	Saya jarang menggunakan jam istirahat sepanjang untuk kepentingan perusahaan.	4	12	17	0	0	33	12%	36%	52%	0%	0%	100%	Secara umum karyawan pada DIPO Lokomotif Bandung merasa kadang-kadang puas, karyawan berpendapat tergantung situasi. Mis: jika ada pemeliharaan lokomotif yang siap operasi terbatas maka segala pekerjaan harus cepat beres, apalagi lokomotif tersebut ditunggu untuk dioperasikan.

5.4. Analisis Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung Bagian *Maintenance* dan *Daily Check* Berdasarkan Beban Kerja.

Pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung bagian *maintenance* dan *daily check*, dapat dilihat pada pengujian hipotesis dengan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Beban Kerja (X) sebesar -2,338 dengan nilai signifikansi (p-*value*) = 0,026. Hasil t-hitung untuk variabel Beban Kerja (X) lebih kecil dari negatif t_{tabel} (t = -2,338<-2,040), maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan Beban Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung.

Hasil perhitungan Korelasi dengan SPSS yaitu -0,387. Nilai -0,387 berarti bahwa hubungan antara Beban Kerja dengan Kepuasan Kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung. Kepuasan Kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung berbanding terbalik (bersifat negatif) yang berarti jika semakin besar Beban Kerja maka Kepuasan Kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung akan turun. Dan nilai tersebut berada diantara 0,20 hingga 0,40 yang tergolong dalan kriteria korelasi tidak kuat, dengan kata lain bahwa beban kerja memiliki hubungan yang rendah dengan kepuasan kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung .

Hasil perhitungan koefisien Regresi Linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 for windows sebagai berikut:

$$Y1 = 2{,}739-0{,}220X$$

Dari persamaan di atas dapat kita lihat nilai konstanta sebesar 2,739, artinya apabila beban kerja bernilai 0, maka Kepuasan Kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung bernilai 2,739 point. Koefisien regresi Beban kerja (X) bertanda negatif sebesar 0,220. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan skor beban kerja satu point akan menurunkan Kepuasan Kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung sebesar 0,220 dengan asumsi tidak ada faktor lain yang berubah. Dengan kata lain

dapat dilihat bahwa reaksi Kepuasan Kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung bernilai negatif terhadap kenaikan Beban kerja.

Faktor lain yang ada yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Kerja yang secara mental menantang. Pekerjaan yang terlalu kurang menantang menciptakan kebosanan, tetapi terlalu banyak menantang menciptakan frustrasi dan perasaan gagal. Pada kondisi tantangan yang sedang, kebanyakan karyawan akan mengalami kesenangan dan kepuasan.
2. Ganjaran yang pantas. Pemberian upah yang baik didasarkan pada tuntutan pekerjaan, tingkat keterampilan individu, dan standar pengupahan komunitas, kemungkinan besar akan dihasilkan kepuasan.
3. Persepsi keadilan. Serupa pula karyawan berusaha mendapatkan kebijakan dan praktik promosi yang lebih banyak, dan status sosial yang ditingkatkan. Oleh karena itu individu-individu yang mempersepsikan bahwa keputusan promosi dibuat dalam cara yang adil (*fair and just*) kemungkinan besar akan mengalami kepuasan dari pekerjaan mereka.
4. Kondisi kerja yang mendukung. Seperti temperatur (suhu), cahaya, kebisingan, dan faktor lingkungan lain seharusnya tidak esktrem (terlalu banyak atau sedikit).
5. Rekan kerja yang mendukung.
6. Kepribadian atasan dalam memimpin.
7. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan.
8. Kondisi Kesehatan.

5.5. Analisis Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung Bagian *Maintenance* dan *Daily Check* Berdasarkan Beban Kerja.

Pengaruh beban kerja terhadap Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung bagian *maintenance* dan *daily check*, dapat dilihat pada pengujian hipotesis dengan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Beban Kerja (X) sebesar -2,890 dengan nilai signifikansi (p-*value*) = 0,007. Hasil t-hitung untuk variabel Beban Kerja (X) lebih kecil dari negatift_{tabel} (t = -2,890 < - 2,040), maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan Beban Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung.

Keeratan hubungan variabel independen beban kerja (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y2) DIPO Lokomotif Bandung, hasil perhitungan Korelasi dengan SPSS yaitu -0,461. Nilai -0,461 berarti hubungan antara Beban Kerja dengan Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung, Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung berbanding terbalik (bersifat negatif) yang berarti jika semakin besar Beban Kerja maka Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung akan turun. Dan nilai tersebut berada diantara 0,40 hingga 0,60 yang tergolong dalan kriteria korelasi sedang, dengan kata lain bahwa beban kerja memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung.

Hasil perhitungan koefisien Regresi Linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 for windows sebagai berikut:

$$Y2 = 2{,}650\text{-}0{,}280X$$

Dari persamaan di atas dapat kita lihat nilai konstanta sebesar 2,650, artinya apabila beban kerja bernilai 0, maka Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung bernilai 2,650. Koefisien regresi Beban kerja (X) bertanda negatif sebesar 0,280. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan skor beban kerja satu point akan menurunkan Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung sebesar 0,280 dengan

asumsi tidak ada faktor lain yang berubah. Dengan kata lain dapat dilihat bahwa reaksi Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung bernilai negatif terhadap kenaikan Beban kerja.

Faktor lain yang ada yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Keadaan sosial ekonomi
2. Pengalaman terhadap yang masa lalu
3. Norma dan nilai
4. Motivasi
5. Sistem penghargaan
6. Latar belakang keluarga
7. Motif berprestasi dalam bekerja

5.6. Analisis Beban Kerja Dinasan yang Dominan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung Bagian *Maintenance* dan *Daily Check*.

Untuk melihat Beban Kerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung pada Dinasan CHECK CC & KRD/KRDE (1), CHECK LOK & KRD/KRDE (2), MC-ANGIN (3), MC-DIESEL (4), MC-ELEKTRIK (5), MC-MEKANIK (6) dan MC-KRD/KRDE (7), maka dilakukan uji perbandingan rata-rata menggunakan analisis varians (*one-way ANOVA*). Hasil rata-rata menunjukkan dinasan CHECK LOK & KRD/KRDE (2) memilki rata-rata beban kerja paling tinggi (87,6660) dan yang paling rendah pada dinasan MC-DIESEL (4).

Hasil uji *one-way ANOVA* menunjukkan kelompok uji (dinasan) yang diteliti ($p = 0{,}060 > 0{,}05$). Jika dilihat perbedaan antar kelompok uji (dinasan) maka dilakukan uji *Duncan*. Hasil uji *Duncan* menunjukkan bahwa Rata-rata Beban Kerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung untuk Dinasan tidak jauh berbeda satu sama lain. Dapat dikatakan bahwa beban kerja untuk setiap dinasan tidak ada yang lebih menonjol.

5.7. Analisis Beban Kerja Shift yang Dominan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan DIPO Lokomotif Bandung Bagian *Maintenance* dan *Daily Check*.

Untuk melihat Beban Kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung antar Shift (1, 2 dan 3) dilakukan uji perbandingan rata-rata menggunakan analisis varians (*one-way ANOVA*). Hasil rata-rata nilai beban kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung terlihat shift 1 memilki rata-rata beban kerja paling tinggi (81,2782) dan yang paling rendah pada divisi Shift 3. Hasil uji *one-way ANOVA* menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata Beban Kerja karyawan DIPO Lokomotif Bandung untuk kelompok uji (shift) yang diteliti ($p = 0,111 > 0,05$).

Jika dilihat perbedaan antar kelompok uji (shift) maka dilakukan uji *Duncan* terlihat tidak berbeda dan untuk shift 1 dan 2 dari hasil uji *Duncan* disimpulkan tidak berbeda. Artinya tidak ada shift tertentu yang mengalami beban kerja yang lebih dominan.